

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁸⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan laporan yang berisi kutipan-kutipan data deskriptif yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian yaitu di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, berkaitan dengan judul yang diangkat untuk memberi gambaran penyajian laporan skripsi.

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015), hal.6

⁸⁸ *Ibid.*, hal.11

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua lokasi yaitu BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Alasan memilih lokasi di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung adalah karena BMT tersebut tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, tetapi juga sebagai lembaga pengelola dana sosial yang manajemen pengelolaannya terstruktur dengan baik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.⁸⁹

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrument data yang lain seperti dokumen-dokumen lain menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti secara langsung berperan aktif melakukan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

⁸⁹ *Ibid.*, hal.9

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁰ Data terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang judul yang diangkat “Implementasi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung” yaitu dengan wawancara dengan pengelola ZISWAF, manager pembiayaan, kasir, dan anggota yang ada di BMT Pahlawan dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengelola

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal.172

ZISWAF, manager pembiayaan, kasir, dan anggota yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kepastiannya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada kemampuan akar teoritis metode interaksionis-simbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.⁹¹

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Peneliti izin ke lokasi penelitian dan memastikan data yang diteliti ada di BMT tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dimaksudkan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹²

⁹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 109-110

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.186

Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan *Baitul Maal* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan kedua BMT tersebut.

Adapun informan yang menjadi sumber data dalam wawancara peneliti adalah pengelola ZISWAF, manager pembiayaan, kasir, dan anggota di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen; merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.⁹³

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, majalah, brosur, internet, dan sumber-sumber lain yang berisikan

⁹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal.146

informasi mengenai BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, dianalisis kemudian disimpulkan.

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menguji implementasi manajemen risiko dalam pengelolaan Baitul Maal di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Proses analisis data kualitatif berjalan sebagai berikut:

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.

⁹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 248

3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁹⁵

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*re-cek* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber yang digunakan pada penelitian yang dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi praktik di lapangan dan mengetahui apakah penelitian ini

⁹⁵ *Ibid.*, hal 330-331

dapat dilakukan atau tidak dengan judul yang diangkat. Peneliti juga harus memastikan bahwa data yang ada di lokasi penelitian ada untuk diteliti. Setelah observasi dilakukan dan diperbolehkan untuk melakukan penelitian, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat rencana skripsi dengan terlebih dahulu membuat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan isu yang ingin dibahas yang ada di lokasi penelitian, dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan. Kemudian menganalisis antara data yang diperoleh di lapangan dengan isu yang ingin dibahas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.